

RESORT DANAU KHAYANGAN DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Arzito Gagah Brilantio¹⁾, Yohannes Firzal²⁾, Mira Dharma S³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas

KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: zitobrilantio@gmail.com

ABSTRACT

Resort can be defined as a resting place for tourists who need facilities, so that tourists can do holiday activities or work at resorts. It is generally located quite far from the city center as well as being used as a resting place and providing facilities for vacation, recreation and sports. The location of the design of this resort is Khayangan Lake which is a place of tourism. Its location, which can be reached from the city of Pekanbaru, is quite far from the noise, has a beautiful natural atmosphere, the existence of small hills, and has a good view towards the lake. In designing this resort, modern architecture is used as the design theme. Modern architecture tries to leave ornaments or decorations that are not useful in building functions and emphasize functions. Modern architecture makes it possible to produce unusual forms because of the development of structural and construction technologies and the development of materials technology. In addition, modern architecture buildings are also more flowing based on the process of circulation and activity.

Keyword: *Modern Architecture, Lake Resort, Danau Khayangan*

1. PENDAHULUAN

Resort ini diperuntukkan bagi keluarga yang ingin beristirahat pada hari-hari libur atau bagi mereka yang ingin berekreasi. Serta untuk warga Kota Pekanbaru yang ingin merasakan suasana alam yang jauh dari kebisingan kota. Selain itu, *resort* ini juga diperuntukkan bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Kota Pekanbaru cukup menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Wisatawan yang berkunjung ke Kota Pekanbaru sebanyak 24.399 orang pada tahun 2015, lebih sedikit dibanding tahun 2014 yang mencapai 25.757 orang. Sebanyak 80,19 persen pengunjung merupakan wisatawan dari ASEAN, 13,39 persen dari ASIA, 2,94 persen dari Amerika, 1,85 persen dari EROPA, 1,18 persen dari Australia, dan 0,45 persen dari bangsa lainnya (Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru, 2016).

Berdasarkan orientasi view, *resort* dapat diklasifikasikan menjadi beberapa

jenis. Antara lain, *Mountain Resort, Beach Resort, Lake Resort, Hill Resort, dan Forest Resort*. Maka dari itu, jenis *resort* yang digunakan pada perancangan ini adalah *Lake Resort* atau resor danau. Salah satu danau di Kota Pekanbaru adalah Danau Khayangan yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir. Lokasinya kurang lebih berjarak 10 km dari pusat Kota Pekanbaru. Alasan Danau Khayangan menjadi lokasi perancangan *resort* disebabkan oleh lokasi yang merupakan tempat wisata, lokasinya yang bisa dijangkau dari Kota Pekanbaru, cukup jauh dari kebisingan, memiliki suasana alam yang indah, adanya bukit-bukit kecil, serta memiliki view yang bagus ke arah danau. *Resort* yang memiliki nuansa alam bisa dikatakan tidak ada di Kota Pekanbaru. *Resort* ini juga dibutuhkan untuk berwisata. Baik masyarakat Kota Pekanbaru maupun dari luar Kota Pekanbaru.

Di perancangan *resort* ini, tema yang digunakan adalah arsitektur modern. Arsitektur modern merupakan salah satu gaya arsitektur yang berkembang setelah arsitektur klasik. Arsitektur modern berusaha meninggalkan ornamen atau dekorasi yang tidak berguna pada fungsi bangunan dan lebih menekankan kepada fungsi. Selain fungsi, arsitektur modern juga mengutamakan bentuk, ukuran, dan konstruksi. Dari uraian di atas, Kota Pekanbaru mempunyai prospek untuk dibangunnya fasilitas *resort*. Judul Proposal Tugas Akhir yang digagaskan adalah *Resort Danau di Pekanbaru*, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Modern. Diharapkan dengan adanya *resort* danau ini bisa menjadi daya tarik dan juga mempromosikan pariwisata yang ada di Kota Pekanbaru.

Adapun yang menjadi permasalahan yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apa saja fasilitas yang diperlukan pada kawasan *resort*?
2. Bagaimana merumuskan konsep dasar yang terdapat pada kawasan *resort*?
3. Bagaimana menerapkan tema arsitektur modern pada kawasan *resort*?

Berdasarkan permasalahan tersebut didapatlah tujuan sebagai berikut:

1. Menentukan fasilitas yang diperlukan didalam kawasan *resort*.
2. Merumuskan konsep dasar yang terdapat pada *resort*.
3. Menerapkan tema Arsitektur Islam pada kawasan *resort*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Resort*

Resort adalah tempat menginap yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolah raga, dan berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada disekitar *resort* tersebut. (Pendit, 1999) Dapat disimpulkan dari pengertian diatas,

bahwa *resort* dapat didefinisikan sebagai tempat peristirahatan bagi wisatawan yang menyediakan fasilitas, baik itu fasilitas pendukung maupun penunjang agar wisatawan dapat melakukan kegiatan liburan maupun bekerja di *resort*

2.2 Arsitektur Modern

Arsitektur Modern merupakan suatu aliran arsitektur yang berkembang setelah arsitektur klasik. Arsitektur modern berusaha meninggalkan ornamen atau dekorasi yang tidak berguna pada fungsi bangunan dan lebih menekankan kepada fungsi sehingga dapat disebut dengan sebutan fungsionalisme. Karena hanya mengacu pada fungsi, bentuk-bentuk bangunan arsitektur modern umumnya tidak memiliki makna atau mengacu pada hal-hal tertentu maupun ciri khas suatu daerah.

Arsitektur modern memiliki ciri-ciri dan karakteristik tersendiri. (Tanudjaja, 1997) Ciri-ciri arsitektur modern secara umum, antara lain:

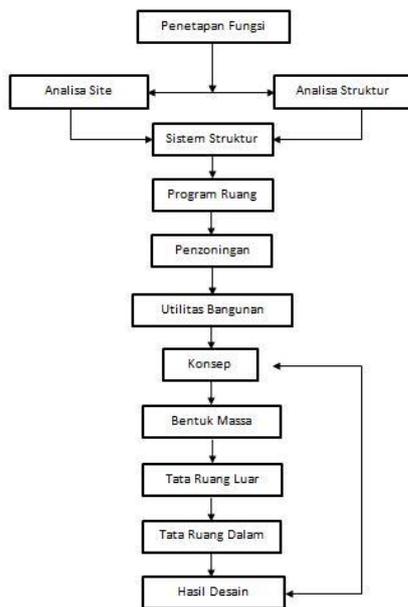
1. Memiliki keseragaman dalam penggunaan skala manusia.
2. Bangunan lebih menekankan kepada fungsi dan kegunaan ruang. (form follow function)
3. Bentuk bangunan sederhana dan bersih yang berasal aliran kubisme dan abstrak yang terdiri dari bentuk-bentuk aneh, akan tetapi memiliki bentuk dasar segi empat.
4. Memperlihatkan konstruksi.
5. Pemakaian bahan pabrik atau industrial yang diperlihatkan secara jelas dan tidak diberi ornamen.
6. Interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horizontal.
7. Berkonsep *open plan*, yaitu konsep yang membagi dalam bentuk elemen elemen struktur primer dan sekunder.

3. METODE PERANCANGAN

Langkah-langkah yang dilakukan untuk dapat memulai perancangan adalah dengan melakukan analisa atau

melakukan pemograman dengan dua parameter rancangan yaitu tapak dan fungsi yang nantinya data yang dianalisa akan memberikan dukungan berupa informasi bagi proses analisis elemen-elemen program yang dibutuhkan selama proses perancangan. Dalam proses perancangan terdapat dua cara untuk mendapatkan data guna mendukung suatu proses perancangan yaitu dengan melakukan metode pengumpulan data primer dan sekunder.

4. BAGAN ALUR PERANCANGAN



Gambar 1. Bagan Alur Perancangan

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan perancangan adalah sebagai berikut:

5.1 Lokasi Perancangan



Gambar 2. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak berada di Kawasan Danau Khayangan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, dengan luas lahan 8,5 Ha, KDB 60%, kontur berelevasi dan kondisi existing merupakan lahan kosong. Lokasi site yang dipilih berada di Jalan Danau Buatan. Pada situasi sekitar site terdapat pada bagian utara dan barat site terdapat danau, sedangkan pada sebelah selatan dan timur site merupakan lahan kosong.

5.2 Kebutuhan Ruang

Luas Bangunan Keseluruhan		
No.	Kebutuhan Ruang	Luas (m ²)
1	Ruang Publik	2243.7
2	Ruang Kamar Tamu	3723.2
3	Ruang Pengelola	229.84
4	Ruang Housekeeping	119.6
5	Ruang Servis	1437.8
6	Ruang Luar	28815.8
7	Parkir Publik	1774.5
8	Parkir Semi Publik	845
Total Luas		39189.44

Tabel 1: Total Keseluruhan Besaran Kebutuhan Ruang

5.3 Konsep dan Tema

Konsep yang diterapkan untuk perancangan resort ini adalah Ketenangan. Alasan kenapa konsep ini dipilih karena resort ini dirancang untuk merasakan suasana alam yang jauh dari kebisingan kota, dan juga prinsip perancangan arsitektur modern yang mementingkan fungsi bangunan.

5.4 Konsep Tapak

Perancangan resort ini dibagi menjadi empat zona. Zona ini dibagi berdasarkan pengelompokan fasilitas dan program ruang, yaitu zona fasilitas tamu, fasilitas pengunjung, fasilitas pengelola, dan fasilitas servis. Untuk fasilitas pengunjung, pengelola, dan servis terletak pada bangunan utama yang diletakkan di tengah site. Sedangkan untuk fasilitas tamu letaknya berada di kawasan tepi danau. Jarak antar bangunan utama dan fasilitas tamu ini cukup berjauhan karena penerapan konsep utama yaitu, Ketenangan.



Gambar 3. Konsep Tapak

5.5 Massa Bangunan

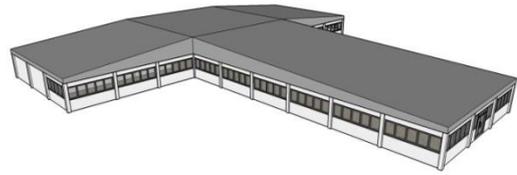
Pada perancangan Resort Danau Khayangan ini terdiri dari beberapa masa bangunan seperti bangunan utama, bangunan restoran, cottage standard, cottage family, cottage royal, bangunan serbaguna, dan bangunan housekeeping. Serta dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti taman, hutan, serta parkir kendaraan.



Gambar 4. Kawasan Resort

5.5.1. Bangunan Utama

Bangunan utama berada di bagian tengah tapak. Bangunan utama ini difungsikan sebagai lobby, kantor pengelola, fasilitas seperti spa dan fitness, dan juga ruang CCTV dan ME. Bangunan ini memiliki tinggi 4.5 meter, dengan level ± 0.00 . Bangunan ini menggunakan atap dak yang miring. Berdinding bata dengan kolom beton berbentuk persegi. Menggunakan jendela kaca dan bangunan ini berwarna putih ke abu-abuan dan warna atapnya abu-abu gelap.



Gambar 5. Bangunan Utama

5.5.2. Bangunan Restoran

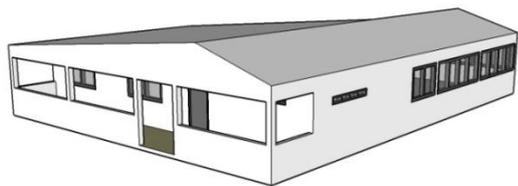
Bangunan restoran berada dibagian barat site. Bangunan ini terdiri satu lantai dengan level ± 0.00 meter dan tinggi 6 meter. Bangunan ini berfungsi sebagai restoran dan juga cafe. Bangunan ini menggunakan atap dak. Berdinding bata dengan kolom beton berbentuk persegi. Menggunakan jendela kaca dan bangunan ini berwarna putih, abu-abu, dan abu abu tua.



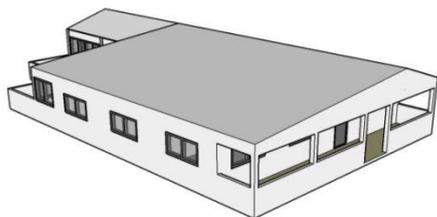
Gambar 6. Bangunan Restoran

5.5.3. Cottage Resort

Cottage resort berada disebelah kiri dan tapak. Cottage resort ini memiliki tiga tipe, yaitu tipe standard, family, dan royal. Masing-masing bangunan letaknya menyebar dari tempat tertinggi ke tempat terendah di site. Untuk tipe standard berada di antara $+3.00$ hingga $+5.00$, tipe family berada di $+3.00$, dan untuk tipe royal berada di ± 0.00 dan letaknya berada di tepian danau. Sedangkan untuk tingginya antara lain, tipe standard dan family sekitar 4 meter dan memiliki satu lantai, dan tipe royal sekitar 7 meter dan memiliki dua lantai. Bangunan ini menggunakan atap dak yang miring. Berdinding bata dengan kolom beton berbentuk persegi. Menggunakan jendela kaca dan bangunan ini berwarna putih ke abu-abuan.



Gambar 7. Cottage tipe Standard



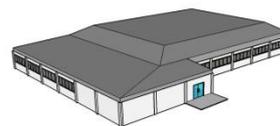
Gambar 8. Cottage tipe Family



Gambar 9. Cottage tipe Royal

5.5.4. Bangunan Serbaguna

Bangunan serbaguna berada pada bagian timur dari tapak. Bangunan serbaguna terdiri satu lantai dengan level ± 0.00 meter dan tinggi 4 meter. Bangunan ini berisikan meeting room dan convention hall. Bangunan ini menggunakan atap dak yang miring serta atap dak di bagian ruangan convention hall. Berdinding bata dengan kolom beton berbentuk persegi. Menggunakan jendela kaca dan bangunan ini berwarna putih ke abu-abuan.



Gambar 10. Bangunan Serbaguna

5.5.5. Bangunan Housekeeping

Bangunan housekeeping berada di bagian utara site. Bangunan ini berfungsi sebagai tempat laundry dan utilitas. Bangunan housekeeping ini terdiri satu lantai dengan level ± 0.00 meter dan tinggi 4,5 meter. Bangunan ini menggunakan atap dak yang miring. Berdinding bata dengan kolom beton berbentuk persegi. Menggunakan jendela kaca dan bangunan ini berwarna putih ke abu-abuan dan atapnya berwarna abu-abu.



Gambar 11. Bangunan Housekeeping

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan Resort Danau Khayangan di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Modern, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Resort ini dibagi menjadi empat fasilitas yaitu, fasilitas tamu, fasilitas pengunjung, fasilitas pengelola, dan fasilitas servis. Adapun ruang yang terdapat pada fasilitas pengunjung antara lain sebagai berikut, outbond area, restoran, cafe, taman bermain anak. Sedangkan untuk fasilitas tamu sama seperti fasilitas pengunjung dengan tambahan, antara lain, kamar resort, convention hall, meeting room, fitness room, dan spa.
2. Konsep dasar yang terdapat pada perancangan ini adalah Ketenangan. Alasan kenapa konsep ini dipilih karena

resort ini dirancang untuk merasakan suasana alam yang jauh dari kebisingan kota, dan juga prinsip perancangan arsitektur modern yang mementingkan fungsi bangunan.

3. Tema arsitektur modern yang diterapkan pada perancangan ini mengambil ciri dan karakteristik yang terdapat pada arsitektur modern. Antara lain, bentuk bangunan yang mengikuti fungsi bangunan itu sendiri, menggunakan skala yang sesuai dengan manusia, bentuk bangunan sederhana akan tetapi memiliki bentuk dasar segi empat, memperlihatkan konstruksi secara jelas, pemakaian bahan pabrik atau industrial yang diperlihatkan secara jelas dan tidak diberi ornamen, interior dan eksterior bangunan terdiri dari garis-garis vertikal dan horizontal, dan berkonsep *open plan*, yaitu konsep yang membagi dalam bentuk elemen elemen struktur primer dan sekunder.

6.2 Saran

Adapun saran yang diperlukan terhadap perancangan Resort Danau Khayangan di Pekanbaru ini adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk pengembangan perancangan arsitektur terkait bangunan resort, haruslah memiliki pedoman dan data standar yang kuat agar dapat memaksimalkan pengerjaan pengembangan desain resort.
2. Konsistensi penulisan, interpretasi tema dan pemahaman fungsi yang baik harus diperhatikan dalam perancangan resort untuk memaksimalkan proses perancangan tahap lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aussuarli, Romi;(2017); *Condotel di Pekanbaru dengan Pendekatan Arsitektur Modern*; Skripsi Pekanbaru; Universitas Riau
- Ekawati, Sri Kristati; (2010); *Pangandaran Beach Resort Hotel*; Skripsi Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Giovanni, Michael; (2009); *Resort Naturalava di Kaliurang*; Skripsi Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Irawan, Della; (2017); *Resort Hotel Danau Singkarak Sumatera Barat*; Skripsi Surakarta; Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kurniasih, Sri; (2002); Jurnal Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur, Prinsip Hotel Resort Studi Kasus: Putri Duyung Cottage Ancol, Jakarta Utara
- Kusumadewi, Triska Adi; (2016); *Resort di Pantai Nampu Wonogiri dengan Pendekatan Ekologi Arsitektur*; Skripsi Surakarta; Universitas Sebelas Maret
- Nyoman.S. Pendit. Ilmu Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999
- Pratama; (2013); Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, Perancangan *Resort Hotel Pada Lereng Gunung Panderman Kota Batu, Malang*.
- Suwithi, Ni Wayan. 2008. *Akomodasi Perhotelan Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Tanudjaja, C.S., 1997, Teori Arsitektur 2, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya
<https://www.google.co.id/maps/@0.5911722,101.481601,17z?hl=id>
http://lidolakeshotel.com/gallery_gallery_list.html
<http://sariater-hotel.com/about/media-gallery/>
<http://itscomma9.com/arsitektur-modern/>
<https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/3/3c/VillaSavoye.jpg>
<https://en.wikipedia.org/wiki/File:Glasshouse-philip-johnson.jpg>